

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari koleksi busana *ready to wear deluxe* diatas terciptalah sebuah koleksi yang terinspirasi dari tarian flamenco yang berasal dari Andalusia, Spanyol. Keunikan dan ciri khas tarian tersebut yaitu menjunjung tinggi lengan dan menyimpulkan tangan (*filigrano*), melengkungkan punggung dan menggerakkan kaki secara ritmik (*zapateado*) dan diiringi oleh selingan *palmas* ringan (tepuk tangan) dan *pitás* (jentikkan jari). Keunikan dan ciri khas tersebut merupakan satu kesatuan tari Flamenco designer membuat empat koleksi busana *ready to wear deluxe* dengan menempatkan detail *ruffle* ditempat-tempat seperti *filigrano*, *zapateado*, *palmas* dan *pitás* agar koleksi busana *ready to wear deluxe* dapat terlihat menjadi satu kesatuan dari koleksi pertama sampai terakhir. Tari flamenco juga memiliki irama ketukan yang kuat dalam *Compa* ini adalah seperti biasa pada 3, 6, 8, 10, dan 12. Dari angka ketukan yang muncul dibuatlah detail *ruffle* yang disusun sedemikian rupa untuk menunjukkan deretan angka ketukan tersebut.

Busana koleksi ini terinspirasi dari penari dan kostum penari flamenco yang lebih di modernkan dengan menggabungkannya dengan unsur *Trend Forecasting 2017/2018: Grey Zone* dan merubah siluet dasarnya dan dibuat *ready to wear deluxe* akan tetapi tidak menghilangkan ciri khasnya. Busana ini dibuat lebih simple dan nyaman dipakai dengan target market urban lifestyle yang hidup dipertanian dan menggunakan fashion sebagai style mereka untuk menunjukkan kepribadian mereka masing-masing. Keyword dari busana *ready to wear deluxe* ini adalah eksotis, sexy, elegant dan artistik.

5.2 Saran

Saran yang diberikan yaitu agar pakaian yang berbudaya dapat lebih ditonjolkan lagi oleh para designer dan lebih di modernkan agar masyarakat urban bisa mengenalkan budayanya masing-masing tanpa malu mengenakan pakaian budayanya sendiri bahkan sampai bisa dijadikan trend dunia.

